**RESUME JURNAL**

|  |  |
| --- | --- |
| **Judul Jurnal** | Classification and Categorization: A Difference that Makes a Difference |
| **Judul** | Klasifikasi dan Kategorisasi |
| **Volume** | Vol. 52, No. 3, Winter 2004 |
| **Tahun** | 2004 |
| **Penulis** | Jacob, K Elin |
| **Reviewer** | Faisal Muchsin (071911633078) |
| **Tanggal** | 23 September 2020 |

**Latar Belakang**

Klasifikasi dan Kategorisasi memiliki perbedaan mendasar antara struktur sistem keduanya. Perbedaan ini mengarah pada perbedaan yang berarti dalam konteks di mana informasi dapat dipahami dan memengaruhi informasi yang tersedia bagi individu. Perbedaan struktural dan antara klasifikasi dan kategorisasi adalah terdapat suatu perbedaan yang membuat perbedaan dalam lingkungan informasi dapat mempengaruhi aktivitas fungsional sistem informasi.

Dari hal yang diuraikan di sini menjelaskan bahwa terdapat perbedaan mendasar antara struktur sistem klasifikasi dan struktur sistem kategorisasi. Bahwa perbedaan ini mengarah pada perbedaan yang berarti dalam konteks di mana informasi dapat dipahami;dan bahwa perbedaan ini akan memengaruhi informasi tentang realitas yang tersedia bagi individu.

Analisis perbedaan yang membedakan sistem klasifikasi dari sistem kategorisasi juga dapat berkontribusi pada filosofi informasi yang menjelaskan bahwa perbedaan ini dinamai sebagai dinamika informasi yang menandakan konsekuensi yang signifikan untuk proses yang berkontribusi pada apa yang digambarkan (Floridi 2002)**.**

Oleh karena itu, jurnal ini dibuat untuk menjelaskan bahwa terdapat perbedaan mendasar antara struktur sistem klasifikasi dan struktur sistem kategorisasi yang pada dasarnya perbedaan ini mengarah pada perbedaan yang bermakna dalam konteks di mana informasi yang dapat dipahami dalam perbedaan ini yang memengaruhi informasi tentang realitas yang tersedia bagi individu.

**Tujuan**

* Jurnal ini dibuat untuk mengetahui perbedaan klasifikasi dan kategorisasi secara spesifik
* Jurnal ini dibuat untuk mengedukasi para pembaca khususnya bagi yang berkecimpungan dalam dunia kearsipan
* Jurnal ini dibuat untuk mengetahui sistem – sistem dalam proses klasifikasi dan kategorisasi

**Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif karena penulis disini menganalisis perbedaan klasifikasi dan kategorisasi dengan menggali informasi yang sangat spesifik dengan cara melakukan perbandingan pada dua hal tersebut.

**Hasil**

**Sistem Informasi**

Soergel (1985) menjelaskan bahwa informasi digunakan sebagai alat pemecah masalah, sistem informasi dikembangkan dan diperluas untuk menanggapi masalah yang dihadapi masyarakat. Meskipun definisi informasi ini tidak diterima secara universal, namun hal tersebut berguna dalam memahami rangkaian proses yang kompleks yang berkontribusi pada efektivitas akhir dari sistem informasi.

Dari pernyataan diatas maka dapat terilhat bahwa pemahaman tentang berbagai bentuk struktur organisasi dan masyarakat yang masing-masing berlaku untuk menciptakan konteks yang bermakna bagi informasi adalah sistem informasi dan oleh karena itu masyarakat harus mendahului setiap diskusi tentang peran yang dimainkan representasi dan organisasi dalam dinamika informasi. Selanjutnya, fokus di sini adalah pada konsekuensi struktur organisasi untuk komunikasi antara sistem informasi dan individu sebagai kecerdasan alami. Lebih khusus lagi, argumen yang disajikan di sini membahas perbedaan structural yang mendasar antara klasifikasi dan kategorisasi dan bagaimana perbedaan ini membuat perbedaan dalam lingkungan informasi.

**Kategorisasi**

Kategorisasi adalah proses pembagian menjadi kelompok-kelompok entitas yang anggotanya mirip satu sama lain. Tanpa kemampuan kategorisasi untuk mengelompokkan berdasarkan kesamaan yang dirasakan, pengalaman individu dari satu entitas akan benar-benar unik dan tidak dapat diperluas ke pertemuan berikutnya dengan hal serupa di lingkungan. Seperti yang diamati oleh Markman (1989), individu tidak akan mampu menangani keragaman interaksi sehari-harinya dengan lingkungan. Dengan mengurangi beban pada memori dan memfasilitasi penyimpanan dan pengambilan informasi yang efisien, kategorisasi berfungsi sebagai mekanisme kognitif fundamental yang menyederhanakan pengalaman individu terhadap lingkungan.

Kategorisasi membagi dunia pengalaman menjadi kelompok atau kategori yang anggotanya berbagi beberapa kesamaan yang terlihat dalam konteks tertentu. Bahwa konteks ini dapat bervariasi dan bersamanya komposisi kategori menjadi dasar yang sangat baik bagi fleksibilitas. Barsalou (1987) menunjukkan bahwa kemampuan untuk memanipulasi lingkungan melalui penciptaan kategori memungkinkan individu untuk menjalin hubungan baru dan dengan demikian menciptakan informasi baru yang nilainya melebihi pengelompokan objek sederhana di lingkungan.

**Klasifikasi**

Di dalam lingkup Ilmu Informasi dan Perpustakaan, istilah klasifikasi digunakan untuk merujuk pada konsep yang melakukan penyusunan bersistem dalam kelompok atau golongan menurut kaidah atau standar yang ditetapkan. Skema klasifikasi menyediakan komunikasi informasi yang bermakna melalui pengurutan kelas yang sistematis dan berprinsip. Selain itu, ia menetapkan dan menegakkan stabilitas referensi dengan menyediakan label unik untuk setiap kelas yang menghubungkan anggota individu kelas ke definisi kelas

Fokus klasifikasi disini adalah klasifikasi sebagai alat representasi yang digunakan untuk mengatur kumpulan sumber daya informasi yang didukung dengan implikasi klasifikasi untuk lingkungan informasi yang memerlukan pemahaman dasar dari proses klasifikasi itu sendiri.

Klasifikasi memiliki proses yang melibatkan penugasan yang teratur dan sistematis. Proses ini dilaksanakan sesuai dengan seperangkat prinsip yang mengatur struktur dan hubungan klasifikasi. Kesistematisan klasifikasi muncul untuk mengamanatkan penerapan yang konsisten dari prinsip-prinsip klasifikasi dalam kerangka urutan realitas yang ditentukan. Klasifikasi baik dicontohkan oleh disiplin hierarki atau tingkatan. Tujuan klasifikasi adalah untuk menyediakan organisasi pengetahuan yang teratur untuk mengidentifikasi karakteristik yang berbeda

**Perbedaan Antara Kategorisasi dan Klasifikasi**

Meskipun ada kesamaan yang antara klasifikasi dan kategorisasi, terdapat pula perbedaan di antara keduanya yang signifikan terhadap pembentukan lingkungan informasi. Kegagalan untuk membedakan antara kedua sistem organisasi ini tampaknya berasal dari kesalahpahaman bahwa keduanya sebenarnya sama. kesalahpahaman Tersebut juga diperkuat oleh fakta bahwa keduanya adalah mekanisme untuk mengatur informasi.

Meskipun sistem klasifikasi dan kategorisasi merupakan mekanisme untuk menetapkan keteraturan melalui pengelompokan fenomena, perbedaan mendasar di antara keduanya memengaruhi bagaimana keteraturan tersebut dipengaruhi. Klasifikasi sangat ketat karena mengkotakkan sesuatu dalam kelas tertentu, sedangkan proses kategorisasi bersifat fleksibel dan kreatif serta menarik asosiasi yang tidak mengikat. Klasifikasi membagi suatu kelompok menjadi sistem kelas yang saling eksklusif dan tidak tumpang tindih yang diatur dalam konteks konseptual yang ditetapkan oleh seperangkat prinsip. Sebaliknya, kategorisasi membagi dunia pengalaman menjadi kelompok atau kategori yang anggotanya memiliki beberapa kesamaan langsung dalam konteks tertentu.

Sistem klasifikasi dan kategorisasi juga dibedakan berdasarkan batasan yang diterapkan pada pengelompokan. Karena kelas-kelas dalam sistem klasifikasi dibatasi oleh intensi kelas dan selanjutnya dibatasi oleh persyaratan bahwa kelas-kelas tersebut saling eksklusif dan tidak tumpang tindih, batas-batas antara kelas ditetapkan, ditentukan, dan persisten. Namun, dalam sistem kategorisasi, keanggotaan suatu entitas dalam satu kategori mana pun tidak mengikat dan tidak melarang keanggotaan dalam kategori lain mana pun. Dengan demikian keanggotaan dari dua atau lebih kategori dalam sistem kategorisasi dapat tumpang tindih atau bervariasi sepanjang waktu dalam menanggapi konteks yang berubah. Hal ini dimungkinkan karena batasan kategori tidak hanya kabur tetapi, pada kenyataannya, dapat berubah dan berpotensi berubah-ubah.

Dalam sistem klasifikasi, semua anggota kelas harus menampilkan fitur penting yang ditentukan oleh definisi kelas . Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa semua anggota diasumsikan sederajat. Untuk alasan ini, struktur internal kelas dapat dikatakan tidak dinilai karena tidak ada entitas yang dapat menjadi anggota kelas yang "lebih baik" daripada anggota lainnya. Namun, dalam sistem kategorisasi, tidak ada asumsi persamaan keanggotaan. Fakta bahwa individu dapat mengidentifikasi anggota tertentu sebagai lebih khas dari suatu kategori mencerminkan sifat dinamis dari definisi kategori dan variabilitas keanggotaan kategori yang sesuai sebagai refleksi dari konteks langsung. Struktur internal kategori dikatakan tidak dinilai karena dimungkinkan untuk memberi peringkat anggota kategori tentang seberapa khas atau representatif mereka dari kategori secara keseluruhan.

Struktur mungkin merupakan karakteristik paling penting yang dapat digunakan untuk membedakan antara sistem klasifikasi dan kategorisasi karena dipengaruhi oleh perbedaan berdasarkan proses, batasan, keanggotaan, dan kriteria penugasan. Sistem klasifikasi umumnya memiliki struktur hierarki yang terdefinisi dengan baik, saling eksklusif, dan tidak tumpang tindih yang bersarang dalam rangkaian hubungan superordinate-subordinate atau genus-species. Struktur sistem klasifikasi menyediakan alat kognitif yang kuat (Clark, 1997; Jacob 2001, 2002) yang berguna untuk meminimalkan beban kognitif pada individu dengan menanamkan informasi tentang realitas melalui pengorganisasian kelas di dalam sistem.

Sebaliknya, struktur sistem kategorisasi terdiri dari kelompok variabel entitas yang mungkin atau mungkin tidak diatur dalam struktur hierarki. Karena kategori tidak dibatasi oleh persyaratan untuk saling eksklusivitas, keanggotaan dalam satu kategori tidak melarang keanggotaan dalam kategori lain. Sifat kategorisasi yang berpotensi tumpang tindih menyatakan bahwa setiap hubungan yang dibuat antara kategori itu sendiri bisa berubah. Jadi, sistem kategorisasi menciptakan kerangka kerja konseptual yang maknanya mungkin berumur pendek dan sementara.

**Kesimpulan**

Pada dasarnya terdapat kesamaan antara kategorisasi dan klasifikasi. Namun, di dalam artikel ini, penulis lebih memilih untuk membahas perbedaan spesifik mengenai dua hal tersebut. Kategorisasi dan Klasifikasi umumnya sering diartikan sebagai suatu pengelompokan. Dalam lingkup informasi hal ini dapat menjadi dua hal yang berlawanan dimana dua hal tersebut memiliki beberapa perbedaan mulai dari proses hingga strukturnya.

Dari dua perbedaan tersebut dapat dikatakan bahwasanya kegunaan kedua sistem ini sebagai lingkungan informasi pada akhirnya bergantung pada ketentuan untuk komunikasi yang efektif dengan individu. Yang dapat dilihat dari daya tanggap dan fleksibilitas sistem secara efektif mengenai pembentukan hubungan yang bermakna karena kategori dan klasifikasi dibuat.

**Kelebihan**

Dalam artikel ini sendiri saya melihat banyak hal baru dimana dua hal ini yang biasanya ditafsirkan sama oleh orang – orang awam dapat berubah menjadi beda apabila dilihat dari sistem dan struktur katalogisasi dan klasifikasi. Dari hal tersebut bagi saya penulis mencoba membuka mata pembaca untuk berpikir lebih luas dalam lingkup informasi yang sebenarnya dimana dalam artikel tersebut dicantumkan berbagai macam istilah umum dari katalogisasi dan klasifikasi hingga istilah yang asing bagi orang awam saat membaca istilah tersebut, hal ini lah yang saya bilang sebagai kelebihan dimana artikel ini menurut saya dapat dibaca semua kalangan.

**Kekurangan**

Dengan rincinya penjelasan istilah kategorisasi dan klasifikasi mulai dari istilah umum sampai istilah asing bagi saya juga menjadi *boomerang* tersendiri bagi penulis dimana masih banyak beberapa informasi yang tidak terkait dalam pembahasan artikel ini. Selain itu juga kurangnya gambaran mengenai artikel ini yang membuat pembaca benar – benar membaca penuh rincian penjelasan dalam artikel ini.